

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kedudukan Jaminan Pembiayaan Murabahah Guna Menjalankan Prinsip Kehati-Hatian Pada Lembaga Keuangan Syari’ah” Studi Kasus Pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Istiqomah Tulungagung ini ditulis oleh Ajeng Ayu Puspitasari, NIM. 12401173215, pembimbing Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Pada umumnya BMT dihadapkan pada kurang hati-hati dalam memanfaatkan jaminan pembiayaan guna menghindari adanya persaingan. BMT terkadang longgar dalam menilai suatu jaminan, menyebabkan BMT dihadapkan pada permasalahan. Berangkat dari hal tersebut maka penelitian ini merumuskan: (1) Bagaimana Kedudukan Jaminan pada Pembiayaan *murabahah* di BMT NUsantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung? (2) Bagaimana penggunaan jaminan pada akad pembiayaan *murabahah* di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah sesuai dengan prinsip Islam? (3) Apakah jaminan pada pembiayaan *murabahah* di BMT NUsantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah sudah sesuai dengan prinsip Kehati-hatian?

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Proses pengambilan data menggunakan observasi, wawancara. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis model deduktif berangkat dari permasalahan yang umum untuk diambil suatu kesimpulan pada permasalahan yang khusus. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti ini menggunakan triangulasi dengan sumber.

Hasil Penelitian adalah: (1) jaminan dalam pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri memiliki kedudukan yang penting karena dalam setiap pembiayaan yang diajukan mensyaratkan adanya sebuah jaminan (2) Berdasarkan prinsip Islam bahwa meminta jaminan atas hutang atau pembiayaan diperbolehkan, tentunya dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam syariat Islam. Pada BMT Istiqomah dan BMT Nusantara Umat Mandiri penentuan meminta jaminan sudah mengikuti atau sesuai dengan fatwa DSN-MUI seperti halnya pada pembiayaan *murabahah*. (3) Jaminan selalu diikutsertakan dalam pembiayaan, karena jaminan termasuk dalam unsur 5C yaitu *character capital, capacity, condition of economy*, dan *collateral* yang harus dianalisis sebelum pembiayaan yang diajukan dapat disetujui oleh pihak BMT. Pada BMT Istiqomah dan BMT Nusantara Umat Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian agar nasabah tidak lari dari tanggung jawab atas kewajibannya, dengan jaminan tersebut pihak peminjam yang tidak bisa membayar maka jaminan tersebut dapat digunakan sebagai tebusan. Maka dari itu jaminan yang akan diterima harus dianalisa terlebih dahulu guna mengurangi ketidakhati-hatian pengambilan keputusan pembiayaan.

Kata Kunci: Kedudukan Jaminan, Pembiayaan Murabahah, Prinsip Kehati-hatian

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of the Position of Murabahah Financing Guarantees to Implement Prudential Principles in Sharia Financial Institutions" Case Study on BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir and BMT Istiqomah Tulungagung was written by Ajeng Ayu Puspitasari, NIM. 12401173215, adviser Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

In general, BMT are faced with inadvertently in utilizing financing guarantees in order to avoid competition. BMT is sometimes lax in assessing a guarantee, causing BMT to be faced with problems. Based on this, this research formulates: (1) What is the Position of Guarantee on Murabahah Financing at BMT NUSantara Umat Mandiri Tulungagung and BMT Istiqomah Tulungagung? (2) How is the use of collateral in murabahah financing contracts at BMT Nusantara Umat Mandiri and BMT Istiqomah in accordance with Islamic principles? (3) Is the guarantee on murabahah financing at BMT NUSantara Ummah Mandiri and BMT Istiqomah in accordance with the precautionary principle?.

This research approach is a qualitative approach and the type of descriptive research. The process of data collection using observation, interviews. In analyzing the data, the researcher uses a deductive model analysis departing from a general problem to draw a conclusion on a specific problem. Meanwhile, to test the validity of the data, this researcher uses triangulation with sources.

The results of the study are: (1) guarantees in murabahah financing at BMT Istiqomah Tulungagung and BMT Nusantara Umat Mandiri have an important position because every proposed financing requires a guarantee (2) Based on Islamic principles that asking for guarantees on debt or financing is allowed, of course with the terms and conditions that have been regulated in Islamic law. In BMT Istiqomah and BMT Nusantara Umat Mandiri, the determination of asking for guarantees has followed or is in accordance with the DSN-MUI fatwa as is the case with murabahah financing. (3) Guarantees are guarantees that are always included in financing, because guarantees are included in the 5C elements, namely character capital, capacity, condition of economy, and collateral which must be analyzed before the proposed financing can be approved by the BMT. At BMT Istiqomah and BMT Nusantara Umat Mandiri apply the precautionary principle so that customers do not run away from responsibility for their obligations, with this guarantee the borrower who cannot pay the guarantee can be used as a ransom.

Keywords: Position of Guarantee, Murabaha Financing, Prudential Principle